

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*inDependen*) terhadap variabel terikat (*Dependen*).<sup>47</sup> Metode pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, pengumpulan data, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif diistilahkan dengan model formal. Makna formal menunjukkan suatu metode pengukuran peristiwa kehidupan, dalam bentuk angka bukan hanya huruf.<sup>48</sup>

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang kemudian menguji teori-teori yang muncul karenanya adanya suatu gejala atau fenomena dengan menggunakan bentuk angka atau statistik.

---

<sup>47</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 11.

<sup>48</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 19.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih sehingga dapat membangun teori yang berfungsi sebagai sebuah penjelasan, peramalan dan guna mengontrol suatu gejala.<sup>49</sup>

Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.<sup>50</sup> Jenis penelitian yang digunakan penulis ini untuk mengetahui pengaruh antara Variabel bebas yakni Pengaruh Persepsi dan Religiusitas terhadap Variabel terikat, yaitu Keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah..

### B. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi (*population*), yaitu sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Anggota populasi disebut dengan elemen populasi (*population element*). Masalah populasi timbul terutama pada penelitian opini yang menggunakan metode survei sebagai teknik pengumpulan data.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 61

<sup>50</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hal. 15

<sup>51</sup> Moh. Sidik Priadana & Salaudin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 103

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Administrasi” mengemukakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>52</sup>

Populasi bukan hanya orang, akan tetapi obyek dan benda alam juga termasuk populasi. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti. Adapun populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa program studi perbankan syariah tahun angkatan 2017 atau semester 8 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung dengan jumlah 503 mahasiswa. Alasan peneliti mengambil populasi mahasiswa perbankan syariah semester 8 dikarenakan mereka dianggap sudah lebih mengetahui teori mengenai perbankan syariah yang secara otomatis menambah wawasan, pengetahuan dan manfaat mengenai bank syariah.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut, sebagian dan mewakili dalam batasan di atas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dan jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 90

<sup>53</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UI Press, 2005), hal.

Untuk mencari sampel (n) dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:<sup>54</sup>

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini saya menggunakan tingkat kesalahan (e) 10% (0,1), dengan jumlah populasi (N) sebanyak mahasiswa jurusan perbankan syariah tahun angkatan 2017. Maka akan diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{503}{1 + 503(0,1)^2} = \frac{503}{1 + 503(0,01)} = 83,4$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dengan jumlah populasi sebanyak 503 mahasiswa jurusan perbankan syariah tahun angkatan 2017 maka diperoleh sampel sebanyak 83,4 dan dibulatkan menjadi 83 mahasiswa. Sehingga, sampel dalam penelitian ini sebanyak 83 mahasiswa yang akan diambil dari sebagian mahasiswa jurusan perbankan syariah tahun angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

### 3. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah suatu cara atau teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian.<sup>55</sup> Teknik pengambilan sampel (teknik sampling) dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* yaitu “teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.<sup>56</sup>

Jenis sampel yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling* yaitu “pengambilan anggota sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.<sup>57</sup>

## C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Menurut Iqbal Hasan dalam bukunya menyatakan bahwa sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder.<sup>58</sup>

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya, data primer ini disebut juga data asli atau data baru.

---

<sup>55</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 64

<sup>56</sup> Eddy Yuwono, dan Mudjia Rahardjo, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), hal. 77

<sup>57</sup> Ibid, hal. 78

<sup>58</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya...*, hal. 82

## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperoleh dari brosur, *website*, dan perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu, data sekunder disebut juga data tersedia.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran angket atau kuisisioner kepada para responden, dimana responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan perbankan syariah tahun angkatan 2017 IAIN Tulungagung.

## 2. Variabel

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yakni variabel bebas (*independen variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

### a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*independen variable*) menurut Sofyan Siregar adalah variabel yang menjadi sebab atau memengaruhi variabel lain (*variable dependent*). Juga sering disebut variabel bebas, *predictor*, stimulus, eksogen atau *antecedent*.<sup>59</sup> Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Persepsi ( $X_1$ ) dan Religiusitas ( $X_2$ ).

---

<sup>59</sup> Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 10

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Y).<sup>60</sup> Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur.<sup>61</sup> Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang ataupun sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Adapun instrument pengukuran *likert* yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

No	Keterangan	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dalam penelitian ini responden diberikan 18 pertanyaan dan diberikan 5 alternatif jawaban yaitu:

- 1) Sangat Tidak Setuju (poin 1)
- 2) Tidak Setuju (poin 2)
- 3) Netral (poin 3)

---

<sup>60</sup> Ibid., hal. 11

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 133

4) Setuju (poin 4)

5) Sangat Setuju (poin 5)

Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi sebuah indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebuah titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan ataupun pertanyaan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data primer dalam penelitian menggunakan teknik kuisisioner. Kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden. Teknik kuisisioner cocok untuk digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang terbilang luas. Kuisisioner dapat berisikan pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang diberikan oleh peneliti kepada responden secara langsung atau dapat dikirim melalui kantor pos ataupun internet.

Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuisisioner dapat diantarkan langsung dalam waktu tidak terlalu lama, maka pengiriman angket kepada responden tidak perlu melalui pos. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan



menciptkan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat.<sup>62</sup>

Dalam kondisi saat ini dimana telah terjadi wabah *covid-19*, sehingga membuat seluruh kegiatan maupun aktivitas dari mahasiswa terkendala dan dialihkan dirumah serta tidak adanya aktivitas belajar mengajar di kampus, maka dengan ini mengharuskan peneliti untuk melakukan penelitian dengan cara teknik kuisisioner melalui internet (*online*) yaitu dengan menggunakan “*google form*” yang dapat memberikan data kepada peneliti secara efisien dan efektif ditengah-tengah terjadinya wabah virus *covid-19*.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati.<sup>63</sup>

Instrument penelitian digunakan untuk membantu penginderaan dari suatu penelitian dalam mengamati suatu fenomena. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuisisioner/angket.

## E. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisa hasil penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif asosiatif. Dalam penelitian kuantitatif analisis data kegiatan setelah data dari keseluruhan responden yang terkumpul.

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 199

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal. 148

Data kuantitatif dalam penelitian ini berwujud angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran yang dianalisis dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS 16.0 *for windows*.

## 1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Hal yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.<sup>64</sup>

## 2. Uji Keabsahan Data

Teknik analisis data merupakan sebuah cara untuk menganalisis suatu data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan digunakan untuk melakukan sebuah penelitian.

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada

---

<sup>64</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian...*", hal.208.

kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas menguji apakah hasil jawaban dari kuesioner sesuai untuk penelitian telah valid. Pada uji validitas ini digunakan metode interkorelasi (*product moment pearson*). Cara pengukurannya dengan menghitung korelasi antar skor masing-masing item pertanyaan pada kuisisioner dengan skor total kuisisioner. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan atau nilai  $sig < 0,05$ , maka item pertanyaan dianggap valid.<sup>65</sup>

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (*reliable*).<sup>66</sup>

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala likert 1-5) adalah *Cronbach Alpha*. Uji reabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, di mana item yang masuk

---

<sup>65</sup> I'anutat Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Anggota IKAPI, 2015), hal. 114

<sup>66</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 100

pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6.<sup>67</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan regresi dilakukan uji asumsi klasik yang digunakan antara lain:

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal *P-P Plot of regression standardized residual*.

Uji normalitas residual dengan metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal *P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.<sup>68</sup>

Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas model regresi. Adapun ketentuannya adalah:

---

<sup>67</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta : ANDI, 2014), hal. 64

<sup>68</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 206

- 1) Dasar berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi)  $> 0,05$ .
- 2) Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (signifikansi)  $< 0,05$ .

b. Uji Multikolinieritas

*Multikolinieritas* merupakan kondisi di mana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi. Estimasi parameter dalam model regresi menjadi bias ketika kondisi ini terjadi, selain sesatan bakunya menjadi besar, koefisien regresinya juga relatif kurang presisi. Munculnya multikolinieritas dapat diindikasikan dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), yang merupakan simpangan baku kuadrat dan digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antar-variabel bebas. Nilai VIF melebihi 10 menunjukkan adanya gejala multikolinieritas. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.<sup>69</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variasi residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.<sup>70</sup> Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika :

---

<sup>69</sup> Getut Pramesti, *Statistika Lengkap secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2016), hal.68

<sup>70</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 186-187

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit kemudian melebar lagi.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

#### 4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda merupakan regresi linier dimana sebuah variabel terikat (Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (X) dengan tujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Teknik analisa data yang digunakan adalah regresi linier berganda, karena dalam penelitian ini terdapat dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi linier berganda adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen.

Persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>71</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (keputusan menjadi nasabah)

---

<sup>71</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian....*hal. 117

- $\alpha$  = Bilangan konstanta sebagai titik potong
- $\beta$  = Koefisien regresi
- $X_1$  = Variabel bebas (persepsi)
- $X_2$  = Variabel bebas (religiusitas)
- $e$  = Standar eror

## 5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis koefisien regresi bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu dan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Pembuktian hipotesis dilakukan dengan cara menggunakan uji statistik. Berikut uji statistiknya :

### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T dimaksudkan untuk menguji hubungan masing-masing variabel independen secara parsial atau individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi 5% = 0.05.

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1) Apabila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

- 2) Apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Simultan)

Uji F untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan secara bersama-sama untuk membuktikan hipotesis awal mengenai pengaruh variabel bebas persepsi ( $X_1$ ) dan religiusitas ( $X_2$ ) terhadap keputusan menjadi nasabah ( $Y$ ) sebagai variabel terikat.

Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- 1) Apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ , artinya variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat.
- 2) Apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ , artinya variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

6. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>72</sup> Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

---

<sup>72</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis...*, hal. 83-85



Rumus yang digunakan adalah :

$$R^2 = (r)^2$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$(r)^2$  = Koefisien korelasi

Jika akar koefisien determinasi menunjukkan angka yang mendekati 1 berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinasi mendekati 0 maka perubahan variabel terikat banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel yang diteliti. Nilai uji koefisien determinasi dapat diketahui dengan melihat hasil nilai *Adjusted R Square* dalam uji *SPSS*.

## F. Definisi Konsep dan Operasional

Penelitian menetapkan secara teoritis dan operasional mengenai variabel dan indikator yang akan diteliti yaitu definisi konsep dan operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. Persepsi ( $X_1$ ) secara konseptual adalah penyerapan rangsangan, pemahaman, dan penilaian. Dan operasionalnya adalah sebagai berikut:

**$X_1$  Persepsi**

**$X_{1.1}$  Penyerapan rangsangan**

$X_{1.1.1}$  Produk yang ditawarkan oleh bank syariah sangat menarik.

$X_{1.1.2}$  Produk yang ditawarkan oleh bank syariah bervariasi.

**$X_{1.2}$  Pemahaman**

$X_{1.2.1}$  Saya telah memahami sistem yang di jalankan oleh bank syariah.

X<sub>1.2.2</sub> Saya telah memahami produk yang ada di bank syariah.

**X<sub>1.3</sub> Penilaian**

X<sub>1.3.1</sub> Transaksi di bank syariah telah terjamin keamanannya.

X<sub>1.3.2</sub> Saya merasa puas ketika bertransaksi di bank syariah.

2. Religiustas (X<sub>2</sub>) secara konseptual adalah pengetahuan agama, penghayatan, dan pengamalan. Dan operasionalnya adalah sebagai berikut:

**X<sub>2</sub> Religiusitas**

**X<sub>2.1</sub> Pengetahuan Agama**

X<sub>2.1.1</sub> Saya mengetahui bahwa riba dilarang dalam Islam.

X<sub>2.2.1</sub> Saya mengetahui bahwa bunga bank sama dengan riba.

**X<sub>2.2</sub> Penghayatan**

X<sub>2.2.1</sub> Saya selalu menghindari perkara yang haram.

X<sub>2.2.2</sub> Saya selalu menghindari riba atau bunga bank.

**X<sub>2.3</sub> Pengamalan**

X<sub>2.4.2</sub> Saya selalu mengamalkan ajaran Islam secara keseluruhan.

X<sub>2.4.3</sub> Saya selalu berusaha untuk menjauhi semua larangan Allah.

3. Keputusan menjadi nasabah (Y) secara konseptual adalah: rutinitas, kualitas, dan komitmen. Dan operasionalnya adalah sebagai berikut:

**Y Keputusan**

**Y.1 Pengenalan Kebutuhan**

Y<sub>1.1</sub> Saya mengetahui perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional.

Y<sub>1.2</sub> Saya menjadi nasabah bank syariah karena saya mengetahui bank syariah menggunakan sistem bagi hasil.

**Y.2 Pencarian Informasi**

Y<sub>2.1</sub> Saya selalu mengikuti perkembangan dari bank syariah.

Y<sub>3.1</sub> Saya selalu mengikuti kajian keilmuan tentang perbankan syariah.

**Y.3 Keputusan Menabung**

Y<sub>3.1</sub> Saya menjadi nasabah bank syariah karena produknya banyak.

Y<sub>3.2</sub> Saya menjadi nasabah bank syariah karena manfaat produk jelas adanya.